

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang penerapan teknik *Person Centered Counseling* untuk membangun motivasi bagi remaja tunakarya di Kampung Ciherang Balimbing, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi remaja di Kampung Ciherang Balimbing sangat memprihatinkan, karena banyak sekali remaja dari usia lulus sekolah kurang lebih 19 tahun sampai remaja akhir 22 tahun, belum memiliki pekerjaan dan karir yang sesuai. Serta kebanyakan dari mereka adalah pengangguran atau dikenal dengan istilah tunakarya. Kegiatan sehari-hari para remaja tunakarya tersebut adalah tidur dari pagi sampai siang hari, bergadang sampai pagi dan nongkrong di salah satu rumah warga. Tetapi ada juga yang membantu pekerjaan rumah dan membantu orang tuanya di kebun. Namun apabila sedang ada acara atau kegiatan

di kampung, para remaja ini sangat aktif dan antusias terhadap kegiatan-kegiatan yang ada. Selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang positif dan mendukungnya secara maksimal.

2. Dalam penelitian ini, konselor menerapkan teknik *Person Centered Counseling* yaitu pendekatan yang lebih memfokuskan pada individu atau klien dalam memilih keputusan yang sebelumnya sudah dipertimbangkan secara matang oleh klien. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lima sampel remaja tunakarya yaitu SH, YA, FA, MJ dan BB dengan masing-masing usia yang berbeda dan latar belakang yang berbeda. Dengan melakukan konseling selama empat kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama melakukan pendekatan secara emosional kepada klien untuk memudahkan melakukan konseling ke tahap selanjutnya. Pertemuan kedua yaitu mengidentifikasi masalah tiap-tiap klien yang berbeda-beda. Pertemuan ketiga yaitu memfasilitasi dengan memberikan kepada

klien saran-saran dan motivasi yang diberikan oleh konselor dan pertemuan keempat yaitu evaluasi dari setiap hasil konseling yang sebelumnya dilakukan. Hasil dari proses konseling ini, empat orang klien yaitu SH, YA, FA dan BB sudah bisa mengubah pola pikirnya dengan baik, mengambil keputusan dengan baik dan ada peningkatan dalam karirnya. Sedangkan klien MJ masih kurang maksimal dalam penerapan teknik *Person Centered Counseling*.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan mengambil kesimpulan pada penelitian ini, maka pada bagian akhir ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi remaja yang belum memiliki pekerjaan harus mengetahui terlebih dahulu potensi yang dimilikinya, tetap berpandangan positif dalam proses pencarian pekerjaan dan sikap semangat sangat dibutuhkan.

2. Teknik *Person Centered Counseling* untuk membangun motivasi berkarir bagi remaja yang baru lulus sekolah maupun yang ingin melanjutkan ke jenjang berikutnya sangat dibutuhkan karena dapat membantu individu untuk merencanakan karirnya ke masa mendatang.
3. Keluarga dan lingkungan juga sangat berpengaruh dalam membantu individu untuk merencanakan masa depannya. Kondisi psikologis remaja yang belum memiliki pekerjaan akan merasa tertekan jika dari keluarga dan lingkungan tidak menerimanya dengan baik. Maka harus adanya kerja sama yang baik dengan keluarga dan lingkungan.